

# STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA



# ANGGOTA KELOMPOK :

Jheny Cantika Sari (2413053124)



Lutfiah Nur Hanafi (2413053093)





# DESKRIPSI STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA

Berdasarkan penelitian Hanisah (2022), kesulitan membaca permulaan terjadi pada siswa kelas III SD yang belum mampu membaca secara lancar sesuai tahap perkembangannya. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus untuk melihat secara mendalam hambatan yang dialami siswa.



# BENTUK KESULITAN MEMBACA

Siswa mengalami berbagai hambatan dalam membaca, baik dari segi pengenalan huruf, pelafalan, maupun pemahaman isi teks. Kesalahan sering terjadi ketika siswa membaca kata yang memiliki huruf mirip atau gabungan huruf tertentu.

Misalnya:



- Sulit membedakan huruf (b-d, p-q)
- Menghilangkan/menambahkan huruf
- Membaca terbata-bata
- Intonasi belum stabil
- Sulit memahami isi bacaan





# ANALISIS STUDI KASUS

Kesulitan membaca yang dialami siswa menunjukkan bahwa kemampuan membaca masih berada pada tahap mekanis, yaitu fokus pada pelafalan huruf, bukan pada pemahaman makna. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Agustin, Chamdani, dan Salimi (2023) yang menyatakan bahwa siswa dengan kesulitan membaca permulaan masih bergantung pada proses mengeja.



# FAKTOR PENYEBAB

Kesulitan membaca dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kemampuan individu siswa, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan belajar dan keluarga.

Faktor Internal:

- Minat membaca rendah
- Daya ingat lemah
- Kurang percaya diri

Faktor Eksternal:

- Kurang pendampingan orang tua
- Metode pembelajaran kurang variatif
- Lingkungan literasi kurang mendukung



# TEMUAN STUDI KASUS

Penelitian Ain (2024) menemukan bahwa siswa kelas I SDN 112 Pekanbaru mengalami kesulitan membaca secara signifikan. Dari 30 siswa, terdapat 10 siswa mengalami kesulitan dan 4 siswa belum mampu membaca sama sekali.



Seperti:

- Sulit membaca huruf gabungan (ng, ny, sy)
- Sering membalik huruf
- Membaca terputus-putus
- Menggunakan bantuan jari
- Tidak memperhatikan tanda baca

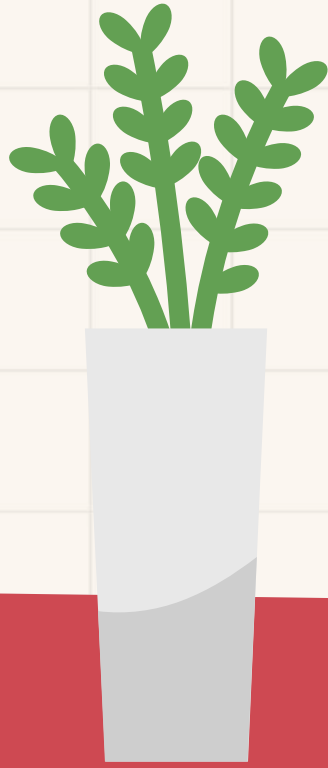
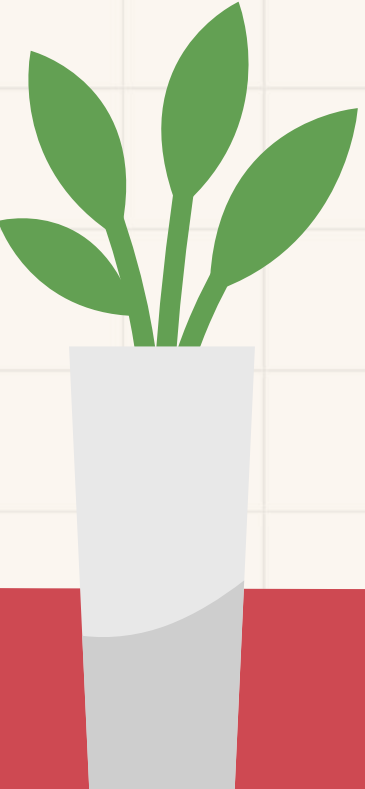




# DAMPAK PSIKOLOGIS



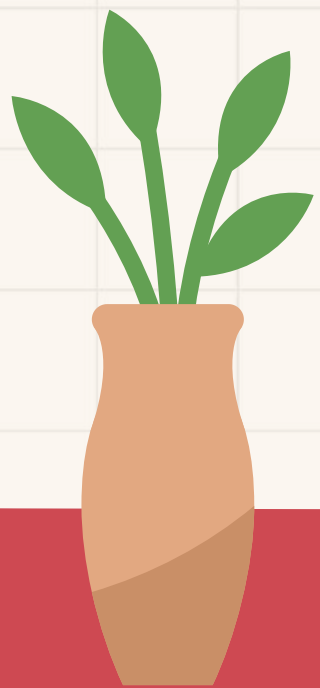
Kesulitan membaca tidak hanya berdampak secara akademik, tetapi juga secara psikologis. Siswa cenderung akan kurang percaya diri, cemas saat membaca, takut diejek teman dan motivasi belajar menurun



# SOLUSI

## 1. Solusi di Sekolah

Upaya yang dapat dilakukan di sekolah adalah memberikan bimbingan membaca secara terstruktur dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif agar siswa lebih mudah memahami materi.



# SOLUSI

## 2. Solusi di Lingkungan Keluarga

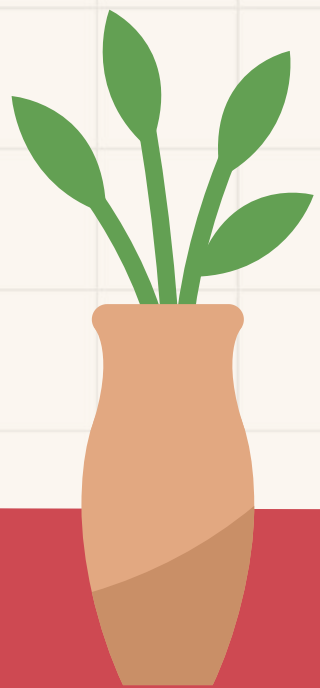
Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam membantu anak meningkatkan kemampuan membaca. Pendampingan rutin dan dukungan emosional dari orang tua sangat dibutuhkan.



# SOLUSI

## 3. Solusi Psikologis

Pendekatan psikologis juga menjadi faktor penting dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa. Guru maupun orang tua perlu memberikan pendekatan yang lembut dan tidak memaksa agar siswa tidak mengalami tekanan saat belajar.

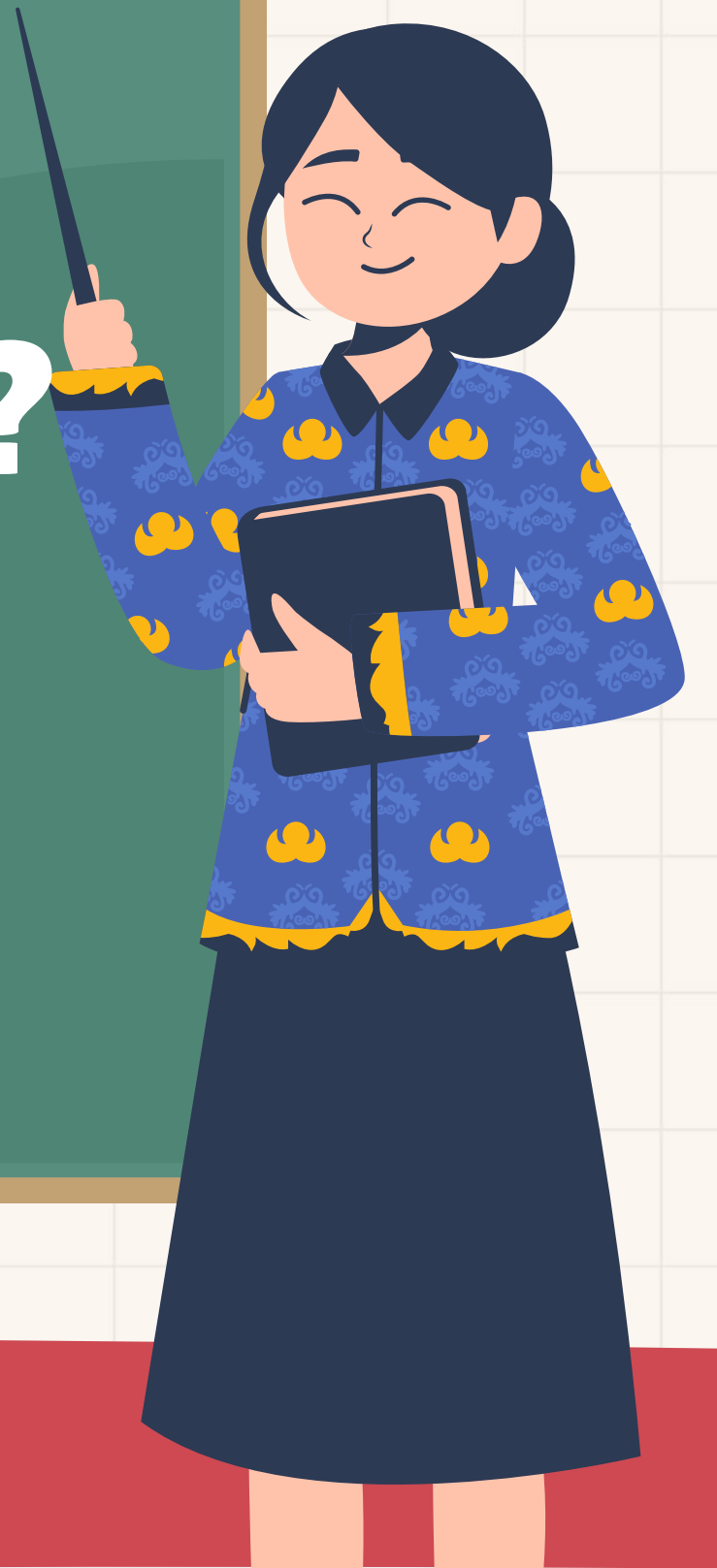


# KESIMPULAN

Kesulitan membaca permulaan merupakan permasalahan yang kompleks karena dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Namun, melalui bimbingan yang terstruktur, metode pembelajaran yang variatif, serta kerja sama antara guru dan orang tua, kemampuan membaca siswa dapat meningkat secara bertahap.



**APAKAH ADA PERTANYAAN?**



**TERIMA KASIH**

